

**STRATEGI TIM SUKSES PASANGAN JOSRIZAL ZAIN DAN
SYAMSUL BAHRI DALAM MEMENANGKAN PILKADA
WALIKOTA PAYAKUMBUH**

TAHUN 2007

SKRIPSI

**Diajukan untuk mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh :

ERNAWATI

BP. 03193010



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2008**

ABSTRAK

ERNAWATI. 03193010. Jurusan ilmu politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pembimbing I Drs. Yoserizal M.si, Pembimbing II Apriwan S.sos. Judul Skripsi : Strategi Tim Sukses Pasangan Josrizal Zain dan Syamsul Bahri Dalam Memenangkan Pilkada Walikota Payakumbuh Tahun 2007.

Pemilihan kepala daerah menurut UU No. 32 Tahun 2004 dilaksanakan secara langsung. Dalam peraturan pemerintah (PP) no. 6 tahun 2005 yang disempurnakan dengan PP no. 17 tahun 2005 dinyatakan waktu pelaksanaan pilkada dimulai pada Juni 2005.

Pada pemilihan Walikota Payakumbuh yang lalu, pasangan Josrizal Zain dan Syamsul Bahri memenangkan pemilihan dengan menempati urutan pertama perolehan suara diikuti oleh pasangan Masrul Malik dan Risman Muchtar di urutan kedua dan menyusul dua pasangan lainnya. Dari data yang telah didapat, perolehan suara pasangan Josrizal Zain dan Syamsul Bahri cukup signifikan hampir mencapai 50% dan perolehan suara ini merata di setiap daerah pemilihan di tiga kecamatan di kota Payakumbuh.

Pada pilkada yang lalu, pasangan Josrizal Zain dan Syamsul Bahri di calonkan oleh PPP sedangkan pada waktu pemilihan anggota legislatif yang lalu tahun 2004 PPP bukanlah partai pemenang melainkan partai pemenang adalah Golkar dan PAN. Pada saat pilkada Walikota yang lalu, Golkar dan PAN berkoalisi dalam mengusung calon tetapi kenyataannya calon yang diusung oleh PPP berhasil mengalahkan calon yang diusung oleh partai besar bahkan berkoalisi tersebut. Tentunya kemenangan yang telah diraih oleh pasangan Josrizal dan Syamsul tersebut tidak terlepas dari peran dan strategi yang dilakukan oleh tim sukses dalam rangka mempengaruhi pilihan masyarakat menjelang pelaksanaan pilkada. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini menggambarkan strategi tim sukses pasangan Josrizal Zain dan Syamsul Bahri dalam memenangkan pilkada Walikota Payakumbuh tahun 2007.

Penelitian ini menggunakan konsep Political Marketing yang dikembangkan oleh Adman Nursal yaitu, Segmentasi, Targetting, dan Positioning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan tipe penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (Indepth Interview). Teknik pemilihan informan memakai teknik purposive sampling, sedangkan analisa data menggunakan metode etik- emik.

Dari hasil penelitian yang telah didapat, ditemukan strategi dari tim sukses pada saat pelaksanaan pilkada. Strategi yang dilakukan oleh tim sukses adalah: Pertama, Segmentasi yaitu segmen kecamatan dan kelurahan dengan membentuk posko atau kelompok pendukung sampai pada tingkat kelurahan yang ada di kota Payakumbuh. Kedua Targetting, dengan mengadakan sosialisasi untuk menarik simpati masyarakat dan dengan menggandeng tokoh masyarakat sebagai tim sukses atau simpatisan. Ketiga Positioning, ada dua strategi positioning yang dilakukan yaitu dengan menonjolkan figur dari kandidat dan juga dengan menonjolkan program kerja dari kandidat.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasca reformasi telah terjadi perubahan dalam setiap kehidupan masyarakat Indonesia, tidak terkecuali dalam bidang politik seperti otonomi daerah dan proses pemilu. Salah satu perubahan dalam bidang politik adalah perubahan sistem pemilu mulai dari pemilihan anggota legislatif, pemilihan presiden dan wakil presiden hingga pemilihan kepala daerah. Perubahan ini dimulai pada pemilu 2004 yang lalu, dimana sistem pemilihan anggota legislatif langsung dipilih oleh rakyat, dimana rakyat juga dapat memilih siapa calon yang akan mewakilinya¹. Begitu juga dalam pemilihan presiden, dimana untuk pertama kalinya di Indonesia presiden dan wakil presiden langsung dipilih dalam satu pasangan calon oleh seluruh rakyat Indonesia yang memiliki hak pilih². Ini menandakan telah kembalinya kedaulatan ke tangan rakyat.

Perubahan sistem pemilu juga diikuti dengan perubahan sistem pemilihan kepala daerah, baik itu Gubernur, Bupati, maupun Walikota. Pemilihan yang selama ini dilakukan oleh badan legislatif yaitu DPRD tingkat I untuk Gubernur dan DPRD tingkat II untuk Bupati / Walikota, maka sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, maka sekarang Gubernur, Bupati, dan Walikota dipilih langsung oleh rakyat.

¹ Untuk lebih jelasnya lihat penjelasan UU No. 12 tahun 2003 tentang pemilu DPR, DPRD, DPD.

² *Ibid*

Dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2004 pasal 56 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa:

- 1) " Kepala daerah dan Wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil".
- 2) "Pasangan calon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik"³

Bedasarkan Undang-Undang tersebut jelas dinyatakan bahwa sistem pemilihan kepala daerah dilaksanakan langsung oleh rakyat, bukan melalui sistem penunjukan langsung dari pusat. Oleh karena itu, kemudian pemerintah mengeluarkan PP No. 17 tahun 2005 tentang pemilihan, pengesahan, pengangkatan, dan pemberhentian kepala daerah dan wakil kepala daerah yang akan menjadi petunjuk pelaksanaan pemilihan kepala daerah langsung.

Pelaksanaan pilkada telah mengalami beberapa kali perubahan. Di era orde baru pilkada diatur dengan Undang-Undang No. 5 tahun 1974. Pada tahun diberlakukannya undang-undang ini kepala daerah dipilih melalui perwakilan oleh DPRD. Di era reformasi pilkada diatur dengan Undang-Undang No. 22 tahun 1999, namun kepala daerah masih tetap dipilih oleh DPRD. Ketika undang-undang no 32 tahun 2004 diberlakukan, pemilihan kepala daerah langsung dipilih oleh masyarakat, yang mengamanatkan penyelenggaraan pilkada secara langsung⁴.

Dalam pelaksanaannya, pilkada langsung merupakan salah satu bentuk demokratisasi dimana rakyat dapat memilih langsung kepala daerah yang diinginkan dan

³UU RI No. 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. PT Pabelan. Jakarta. Hal:67

⁴ Mufi Mubarak. 2005. "Suksest Pilkada". Jakarta. Javs Pustaka. Hal:26

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi politik yang dilakukan oleh tim sukses pasangan Jorizal Zain dan Syamsul Bahri dalam memenangkan pilkada walikota Payakumbuh. Penelitian ini didasari karena *pertama*, pasangan Jorizal dan Syamsul yang dicalonkan oleh PPP berhasil memenangkan pilkada walikota yang lalu di Payakumbuh, sementara pada saat pemilu legislatif yang lalu PPP bukanlah partai pemenang di Payakumbuh. *Kedua*, pasangan Jorizal dan Syamsul bisa mendapatkan perolehan suara yang signifikan hampir mencapai 50% dan hal ini menarik untuk dilakukan penelitian.

Kemenangan pasangan Jorizal dan Syamsul tak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh tim sukses mereka. Dari hasil penelitian yang telah di dapatkan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh tim sukses pasangan Jorizal dan Syamsul adalah *pertama*, satrategi segmentasi. Startegi segmentasi dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan salah satu strategi yang digunakan oleh tim sukses pasangan Jorizal dan Syamsul adalah dengan membentuk kelompok pendukung atau posko yang dimulai dari tingkat kota, tingkat kecamatan samapai pada tingakta kelurahan. Hai ini dilakukan untuk dapat meraih suara sampai pada tingkat yang terkecil sekalipun.

Strategi kedua yang dilakukan oleh tim sukses Jorizal adalah strategi targetting. Strategi targetting yang dilakukan oleh tim sukses adalah dengan melakukan sosialisasi atau pendekatan kepada kelompok target dan juga dengan merangkul tokoh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teori

- Adam, Rainer. " *Menangkan Pemilu Petunjuk Praktis Bagi Kandidat*":Friedrich-Nauman Stiftung. 2006
- E. Koeaswara Kertapraja." *Sistem Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung Menurut UU No. 32 tahun 2004 dalam Djohermansyah Djohan dan Made Suwandi(ed). Pilkada Langsung dan Peraturan*. Jakarta Prees. 2005
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Mubarok, Mufti. " *Suksesi Pilkada*". Jakarta. Java Pustaka. 2005
- Plano, Jack. " *Kamus Analisa Politik*". Jakarta. CV. Rajawali. 1985
- Schoder, Peter. " *Strategi Politik*". Jakarta.: Friedrich-Nauman Stiftung. 2004
- Varma, SP. " *Teori Politik Modern*". Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.2003
- Widagdo. " *Manajemen Pemasaran Parati Politik Era Reformasi*". Jakarta. PT.Golden Terrayon. 1999

Buku Metode

- Bungin, Burhan. " *Analisis Data Penelitian Kualitatif*". Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2003
- Mardalis. " *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*". Bumi Aksara. Jakarta. 2006
- Moleong, Lexy." *Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rosdakarya.1990
- Singarimbun, Masri. " *Metode Penelitian Survey*". LP3ES, Jakarta. 1982